

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini akan dijelaskan mengenai rancangan penelitian yang digunakan. Selain itu juga menjelaskan kehadiran peneliti, lokasi penelitian yang dipilih, sumber data dari penelitian ini, teknik pengumpulan data, analisa data penelitian, pengecekan keabsahan data, dan yang terakhir tahap-tahap penelitian, yakni sebagai berikut.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan pada proses bukan hasilnya. Sedangkan menurut Miles dan Huberman dalam Tanzeh (2011: 48), menyatakan bahwa:

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu.

Jadi, penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori sebelumnya melainkan dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami (Gunawan, 2014: 80).

Pemilihan pendekatan, didasarkan atas tujuan dilakukannya penelitian, yakni untuk menemukan kesalahan dalam pemakaian tanda baca, huruf kapital, dan kata baku pada karya tulis ilmiah pada siswa kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung. Sejalan juga dengan pendapat Sugiyono (2014: 214) yaitu:

Penelitian kualitatif dituntut untuk menentukan data yang diperoleh di lapangan atau situasi sosial. Adapun deskripsi ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang dicermati yang berkaitan dengan problem atau masalah yang dihadapi. Oleh karena

itu, uraian pembahasan peneliti sangat berpotensi menggunakan penjabaran secara deskriptif dari hasil data mentah yang diperoleh pada awal penggalian data.

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kepustakaan (library research). Studi kepustakaan (library research) adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya atau penelitian ini adalah suatu penelitian yang memanfaatkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Pendekatan kualitatif dipilih karena masalah yang diteliti berupa karya tulis ilmiah lebih tepatnya dijelaskan dengan menggunakan kata-kata. Bogdan dan Taylor (1975:5) (dalam Moleong, 2011: 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif maka peneliti berperan penting dalam penelitian. Karena peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama (Moleong, 2011: 9). Kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan pada penelitian kualitatif. Peneliti disini sebagai pengamat penuh, yang merupakan pengumpul data utama yang dimaksud adalah peneliti bertindak sebagai pengumpul data, pewawancara, sekaligus pembuat laporan. Jadi, peneliti harus mengirimkan surat penelitian terlebih dahulu untuk selanjutnya mengadakan penelitian sesuai dengan judul yang diajukan, dan berperan serta

dalam kegiatan penelitian dengan bantuan guru dan siswa khususnya kelas XI untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian menjadi penentu apakah data yang diambil bisa memenuhi syarat yang dibutuhkan di dalam penelitian. Sehingga penentu lokasi sangatlah penting karena hal tersebut berhubungan dengan data apa yang harus dicari sesuai dengan fokus yang telah ditentukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong (2017: 128) yaitu:

Cara yang harus ditempuh dalam menentukan lapangan penelitian adalah dengan mempertimbangkan, mempelajari, dan mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Hal tersebut perlu adanya observasi awal untuk menjajaki apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan di lapangan. Selain itu, perlu adanya pertimbangan geografis, efisiensi waktu, biaya, dan tenaga dalam menentukan lokasi penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 1 Tulungagung yang beralamat di Jl. P.B. Sudirman VII/1, Kelurahan Kepatihan, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66212. Alasan pemilihan sekolah ini adalah karena SMK PGRI 1 Tulungagung merupakan sekolah swasta yang menjunjung tinggi sikap kedisiplinan. Kehadiran siswa dan guru yang sangat dijaga dan diperhatikan disini. Terbukti dengan adanya lembar monitoring untuk mengecek kehadiran guru dan siswa. Setiap akhir semester, siswa juga selalu ditugaskan untuk membuat karya tulis baik itu fiksi maupun nonfiksi, seperti cerpen, makalah, dan sebagainya. Keunikan lainnya rasa kekeluargaan dan kebersamaan yang sangat baik, antar siswa, antar guru maupun dengan warga sekolah yang lain.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong 2017: 157) menyatakan bahwa:

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-katanya maupun tindakan yang dilakukan, selebihnya menjadi data tambahan misalnya seperti dokumen.

Selanjutnya, menurut Sugiyono (2016:225) sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung berupa sepuluh karya tulis ilmiah (makalah) dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini berupa profil sekolah, foto, serta data siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dilihat dari segi teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan ke empatnya (Sugiyono, 2016: 224-225).

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi dan wawancara.

Pertama, teknik dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016: 240).

Dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen yang berbentuk karya tulis ilmiah (makalah). Teknik dokumen digunakan untuk memperoleh data berupa kesalahan pemakaian tanda baca, huruf kapital, dan kata baku pada karya tulis ilmiah siswa XI SMK PGRI 1 Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan hasil tulisan siswa dalam bentuk karya tulis ilmiah selanjutnya peneliti membaca berulang-ulang dengan cermat atau menganalisis kemudian mencatat yang dikategorikan menurut kriteria kesalahan. Selain itu, data tambahan seperti profil sekolah, laporan penelitian, dan data-data pendukung lainnya.

Kedua, teknik wawancara. Wawancara menurut Sugiyono (2016:231), merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik wawancara menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2016: 233) mengemukakan bahwa:

Beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur.

Penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara untuk pendukung dalam pengumpulan datanya. Peneliti berusaha mendapatkan

informasi lebih dalam tentang subyek yang diteliti serta permasalahan yang ada pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2016: 234). Wawancara ini digunakan untuk mencari penyebab kesalahan penulisan tanda baca, huruf kapital, dan kata baku pada karya tulis ilmiah siswa kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung. Wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas XI. Hasil wawancara digunakan sebagai pendukung data hasil penelitian.

F. Analisa Data

Analisis data kualitatif Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2011: 248) adalah upaya dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Jadi, teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti langsung permasalahan yang terkandung dalam data.

Proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data berupa tulisan yaitu karya tulis ilmiah siswa, kemudian memilih data tersebut mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti membaca,

memahami, dan menentukan kesalahan pemakaian tanda baca, huruf kapital, dan kata baku.

2. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data. Selanjutnya dari data yang sudah diperoleh, peneliti akan menganalisisnya dan diklarifikasi sesuai dengan data yang diinginkan. Peneliti menganalisis dan menyajikan data dalam bentuk tabel. Seperti contoh:

Kesalahan pemakaian Tanda Koma (,) di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian

No.	Temuan Kesalahan	Hasil Analisis
1.	<i>... adanya kritik, saran dan usulan...</i>	Seharusnya <i>... adanya kritik, saran, dan usulan...</i>
2.		
3.		
4.		
5.		
Jumlah temuan kesalahan		

Tabel 3.1 Bentuk Penyajian Data

3. Verifikasi (menarik simpulan)

Kesimpulan selama penelitian berlangsung makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pemeriksaan atau pengecekan keseluruhan data menggunakan triangulasi data. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Selanjutnya, Denzin (dalam Gunawan, 2014: 219), membedakan empat macam triangulasi, yaitu (1) triangulasi sumber; (2) triangulasi metode; (3) triangulasi peneliti; (4) triangulasi teoritik.

Penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton (dalam Moleong, 2011: 330)). Jadi, triangulasi sumber adalah menggalai informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data, dalam penelitian ini, yaitu siswa dan guru. Hal ini dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintahan; (5)

membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Moleong, 2011: 331).

H. Tahap-tahap Penelitian

Sesuai dengan yang dikatakan Moleong (2011: 127) tahap penelitian ini terdiri dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan hasil penelitian. Tahap-tahap dalam penelitian ini dirinci sebagai berikut.

1. Tahap Pralapangan

- a. Mengadakan observasi di SMK PGRI 1 Tulungagung
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian
- c. Membuat rancangan penelitian
- d. Membuat daftar pertanyaan berupa garis-garis besar permasalahan sebagai pedoman wawancara.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini adalah tahap inti dari penelitian yang dilakukan. Peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas XI sebagai pemerolehan data awal untuk menggali informasi tentang penyebab kesalahan penulisan tanda baca, huruf kapital, dan kata baku. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa karya tulis ilmiah yang didapat dari siswa.

3. Tahap Analisis data

Tahap ini peneliti berusaha mereduksi data, menyajikan data serta menarik simpulan atau verifikasi sehingga sesuai dengan prosedur penelitian.

4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam sebuah penelitian. Peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan yang berlaku, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.